

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pengembangan lembar kerja siswa berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) sangat memperhatikan prinsip-prinsip yang terdapat pada (CTL) yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya. Proses pengembangan lembar kerja siswa ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu: *define* (perdefenisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Tahap *define* bertujuan untuk mendefinisikan dan menetapkan syarat-syarat dari pembelajaran. Tahap *define* memiliki 5 langkah pokok yaitu: analisis awal akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Tahap *design* bertujuan untuk menyiapkan rancangan lembar kerja siswa yang dikembangkan. Tahapan ini terdiri dari pemilihan media dan pemilihan format. Tahap *design* juga digunakan untuk menyusun instrumen-instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai kualitas dari lembar kerja siswa yang telah dikembangkan. Tahap *develop* bertujuan untuk memodifikasi lembar kerja siswa yang telah dikembangkan. Tahapan ini dilakukan untuk memvalidasi instrumen, validasi produk dan uji coba lapangan. Tahap *disseminate* yaitu penyebarluasan produk yang telah dikembangkan. Produk yang telah divalidasi oleh beberapa ahli dan dinyatakan lulus dapat memasuki tahapan pencetakan dan penyebarluasan. Dalam penelitian ini penyebaran yang dilakukan hanya sebatas

membagikan lembar kerja siswa kepada siswa kelas X SMA Swasta PAB 8 Saentis.

2. Berdasarkan hasil validasi produk yang dilakukan oleh dosen ahli. Dimana dosen ahli terbagi menjadi dua yaitu dosen ahli media dan ahli materi. Validasi produk oleh dosen ahli media memperoleh skor rata-rata sebesar 4,75 dengan kategori “Sangat Baik”. Validasi produk oleh dosen ahli materi memperoleh skor rata-rata sebesar 4,00 dengan kategori “Baik”. Validasi produk oleh guru matematika memperoleh skor rata-rata sebesar 4,05 dengan kategori “Baik”. Validasi produk oleh teman sejawat memperoleh skor rata-rata sebesar 4,55 dengan kategori “Sangat Baik”. Dapat dilihat dari skor yang diperoleh melalui 4 validator di dapatkan skor rata-rata sebesar 4,35 dengan kategori “Sangat Baik”. Untuk itu, lembar kerja siswa yang dikembangkan dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi sistem persamaan linear tiga variabel dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil analisis keefektifan lembar kerja siswa yang dilakukan dengan uji coba lapangan melalui tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebelum dipergunakan lembar kerja siswa dalam proses pembelajaran (*pretest*) dan sesudah dipergunakan lembar kerja siswa dalam proses pembelajaran (*post test*), maka diperoleh hasil analisis uji-t dengan nilai $t\text{-hitung} = 26,293$ dan $t\text{-tabel} = 2,45$ dimana $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan keputusan terdapat perbedaan yang signifikan nilai *pretest* dan *post test*. Hasil persentase ketuntasan siswa meningkat sebesar 53,6% dari nilai *pretest* sebesar 6,6% meningkat menjadi 60% pada *post test*, dengan kategori “Baik”. Dengan hasil ketuntasan siswa pada *pretest* sebanyak 2 siswa dan pada *post test* yang tuntas sebanyak 18 siswa. Dari hasil analisis keefektifan di atas, maka lembar kerja siswa yang dikembangkan dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah:

1. Pengembangan lembar kerja siswa berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* perlu terus dikembangkan dengan cakupan materi yang lebih luas.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian secara maksimal agar mendapatkan hasil yang maksimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN